

---

## Pembuatan Telur Gulung untuk Usaha Sampingan bagi Masyarakat di Blitar

Sunarsasi<sup>1</sup>, Nanang Rudi Hartono<sup>2</sup>, Mely Maharani Indra Agnesya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Manajemen, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

<sup>2</sup>Teknik Informatika, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

<sup>3</sup>Manajemen, Universitas Islam Balitar, Jl. Majapahit No.2- 4, Kota Blitar, Jawa Timur 66137

**Correspondence:** sunarsasi89@gmail.com

Received: 29 07 22 – Revised: 04 08 22- Accepted: 10 08 22- Published: 09 09 22

**Abstrak.** Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut: 1) Masih banyak masyarakat yang tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mendukung penambahan ekonomi keluarga. 2) Kurangnya pendapatan sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya kegiatan pelatihan pembuatan telur gulung untuk usaha sampingan bagi masyarakat di Blitar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Presentasi, Demonstrasi, dan Kuesioner. Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pembuatan telur gulung untuk usaha sampingan bagi masyarakat di Blitar, ibu-ibu sudah dapat memahami dan mengetahui cara membuat telur gulung.

**Kata kunci :** *telur gulung, usaha sampingan, ekonomi*

---

**Citation Format:** Sunarsasi, Hartono, N. B. & Agnesya, M. M. I. (2022). Pembuatan Telur Gulung untuk Usaha Sampingan bagi Masyarakat di Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Abdimas Ma Chung (SENAM)*, 2022, 133-138.

---

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi diperlukan oleh setiap negara karena peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemakmuran yang tercermin dari peningkatan output perkapita dan diikuti dengan peningkatan daya beli masyarakat (Yunan, 2009). Melalui pertumbuhan ekonomi, suatu negara dapat mengubah kondisi ekonominya menjadi lebih baik dalam jangka waktu tertentu.

Pengembangan UKM sebagai tumpuan perekonomian nasional merupakan salah satu langkah strategis yang perlu diikuti dengan langkah konkrit. UKM Tahu Telur di Kota Blitar menerapkan proses pemasaran untuk menjual barang dan jasa yang ditawarkannya kepada konsumen dan pembeli (Sujono, 2017). Namun, terkadang seorang penjual tidak dapat bersaing dengan penjual lain untuk barang yang sama, karena proses pemasaran mungkin hanya didorong oleh kebiasaan. Salah satu hal yang membuat pembeli lebih menarik adalah seseorang yang merencanakan dengan matang proses penjualan suatu produk dan menerapkan prinsip pemasaran yang baik (Kurniawan, 2018).

Pangan merupakan kebutuhan manusia, sehingga bisnis kelontong terus berkembang dan tidak pernah berhenti (Fuadillah, Amalia, & Nur, 2021). Toko kelontong juga merupakan peluang bisnis yang menjanjikan. Banyak sekali jenis makanan yang keluar, dengan keunikan kreativitas yang berbeda-beda, yang dapat meningkatkan nilai jual. Selain itu jajanan lumpia saat ini sedang menjadi trend jajanan di masyarakat, dan hampir semua orang beranggapan bahwa jajanan lumpia merupakan makanan yang mengandung olahan telur yang merupakan salah satu jajanan yang banyak diminati oleh masyarakat (Setiyaningsih, Iswan, Bahar, & Erviana, 2021). Penambahan topping cabai dapat membuat telur gulung yang lezat semakin diminati konsumen.

Usaha Telur Gulung ini ingin memperkenalkan ke semua konsumen yang mempunyai keinginan terhadap jajanan masa lalu, namun yang biasanya dulu hanya dijual dengan sederhana, usaha Telur Gulung ingin memperkenalkan konsep kekinian namun tetap dengan harga yang terjangkau (Pratiwi, 2020). Pada tahun 2017 jajanan ini sangat sulit untuk ditemukan. Kemudian pada tahun 2018 sampai sekarang semakin hari semakin banyak orang yang ingin membuka usaha telur gulung tersebut, dikarenakan untuk mengobati rasa rindu untuk mencicipi jajanan tahun 90-an ini serta memudahkan penikmatnya untuk tidak kesulitan mencari jajanan telur gulung lagi dan juga biasanya para pelaku yang ingin membuka usaha telur gulung tertarik untuk membuka dikarenakan

dengan menggunakan modal yang sedikit dan keuntungan yang menggiurkan (Sihombing & Pandiangan, 2018).

Telur gulung merupakan jajanan yang bersifat musiman artinya jajanan ini hanya trend pada waktu tertentu. Tahun 2018 trend terhadap konsumsi telur gulung cukup tinggi. Trend ini tinggi diakibatkan banyaknya anak tahun 90-an bernostalgia dengan jajanan telur gulung ini. Dengan harga yang murah dan juga rasa yang enak membuat masyarakat rindu dengan jajanan tahun 90-an ini. Melihat potensi usaha telur gulung yang sangat bagus maka tim pengabdian merasa perlu untuk memberikan pelatihan pembuatan usaha sampingan telur gulung bagi warga di Blitar yang membutuhkan usaha sampingan.

### **MASALAH**

Berdasarkan survei awal, terlihat bahwa banyak masyarakat di Blitar yang tidak memiliki usaha kecil-kecilan untuk meningkatkan pendapatannya. Selain itu, masyarakat masih kurang pengetahuan dan wawasan dalam hal teknologi. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut: 1) Masih banyak masyarakat yang tidak tahu apa yang harus dilakukan untuk mendukung penambahan ekonomi keluarga. 2) Kurangnya pendapatan sehingga untuk membeli sesuatu harus memilah dan memilah dengan kebutuhan keluarga. Tujuan dari kegiatan ini adalah tercapainya kegiatan pelatihan pembuatan telur gulung untuk usaha sampingan bagi masyarakat di Blitar.

### **METODE PELAKSANAAN**

Target audiens dalam kesempatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Sanankulon Blitar. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 20 orang yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Presentasi, Demonstrasi. Presentasi yang dilakukan tim pengabdian bersama mahasiswa Universitas Islam Balitar Blitar (UNISBA) juga memberikan penjelasan tentang peluang bisnis. Selain itu, diadakan demonstrasi untuk menunjukkan cara membuat telur gulung. Tim pengabdian memberikan penjelasan tentang langkah-langkah pembuatan dan mahasiswa yang melakukan proses pembuatan dilihat langsung oleh peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 20 orang ibu rumah tangga di Sanankulon Blitar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2022. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) ini melalui pembuatan telur gulung untuk usaha sampingan bagi masyarakat di Blitar, pelatihan cara membuat telur gulung menggunakan metode presentasi dan demonstrasi.

Bahan pembuatan telur gulung

1. Telur
2. Merica
3. Garam
4. Air
5. Tusuk sate

Cara pembuatan telur gulung :

1. Campur telur dengan merica, garam, dan kocok hingga telur berbusa.
2. Kemudian masukkan udara yang sudah disiapkan, dan kocok kembali hingga air dan telur tercampur rata.
3. Untuk menggorengnya perlu banyak minyak agar telur tidak menggumpal karena saling menempel sehingga sulit digulung. Panaskan minyak goreng dalam wajan dengan api besar, lalu kecilkan api menjadi api sedang.
4. Tuang 3 sendok makan telur atau sesuaikan ketebalan sate gulung sesuai selera. Kita bisa memutar, lalu cepat-cepat ambil tusuk sate dan gulingkan telur ke arah pinggir. Tekan-tekan telur gulung di pinggir wajan agar telur tidak mudah lepas.
5. Ulangi langkah 4 sampai sisa telur habis. Tiriskan, dan telur gulung siap dinikmati dengan saus yang sudah Anda siapkan.



**Gambar 1.** Pemaparan cara pembuatan telur gulung

Sambil mendengarkan materi, peserta dipersilahkan untuk melihat proses pembuatan telur gulung yang dilakukan dengan demonstrasi. Saat menyaksikan pembuatan telur gulung, para peserta terlihat sangat antusias untuk bertanya terkait proses pembuatan telur gulung. Setelah demonstrasi proses pembuatan telur gulung yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat, para peserta tampak antusias mencoba telur gulung yang sudah jadi dan para peserta juga tampak sangat bersemangat untuk mempraktekkannya di rumah. Sebelum kegiatan berakhir, peserta berkesempatan mencoba membuat telur gulung. Di akhir kegiatan, seluruh peserta mengucapkan terima kasih karena telah diberikan ilmu baru dan berharap dapat bekerja sama di masa yang akan datang.



**Gambar 2.** Praktik pembuatan telur gulung

Secara umum pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan dengan baik, terdapat rencana tindak lanjut yang baik dari tim pengabdian yang secara terbuka memungkinkan peserta menjalin komunikasi dengan perguruan tinggi, dalam hal ini Jurusan Manajemen Universitas Islam Balitar dalam mengembangkan bisnis telur gulung. Tim Pengabdian menyampaikan materi kuliah berupa penjelasan dan praktek pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat di Sanankulon Blitar yaitu dengan mengadakan pelatihan pembuatan telur gulung untuk usaha sampingan bagi masyarakat.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui pembuatan telur gulung untuk usaha sampingan bagi masyarakat di Blitar, ibu-ibu sudah dapat memahami dan mengetahui cara membuat telur gulung. Sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat dibentuk kembali kelompok-kelompok dalam pembuatan telur gulung. Kegiatan pengabdian masyarakat ini harus dikembangkan lagi, jangan hanya berhenti sampai disini, saling menjalin silaturahmi atau saling membantu mengembangkan

usaha telur gulung ini agar lebih dikenal masyarakat sekitar. Sehingga mampu menghasilkan telur gulung dalam skala besar yang dapat menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fuadillah, S., Amalia, A. A., & Nur, K. W. (2021). Pelatihan food photography bagi kelompok UKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 151.
- Kurniawan, A. R. (2018). *Dasar-Dasar Marketing: Segala Hal Tentang Marketing dan Sales*. Anak Hebat Indonesia.
- Pratiwi, S. A. (2020). *Eksistensi pedagang jajanan tradisional di Pasar Blauran Surabaya: dalam tinjauan teori modal sosial Robert D. Putnam* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Putri, R. L., & Martanti, D. E. (2019). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Di Kelurahan Kepanjen Lor Kota Blitar Dalam Pelatihan Pembuatan Keripik Pepaya. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 09-14.
- Setyaningsih, D., Iswan, I., Bahar, H., & Erviana, E. V. (2021, February). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Menjadi Produk Mozaik dan Pupuk Organik di Wilayah Kampung Cerewed Kelurahan Duren Jaya Bekasi Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Sihombing, B., & Pandiangan, L. (2018). The role of food innovation pizza andaliman in improving tourist interest to lake toba. *Jurnal Darma Agung*, 26(3), 749-761.
- Sujono, E. (2017). *Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa & Kelurahan*. Deepublish.
- Yunan. 2009. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Universitas Sumatera Utara. Jakarta.



© 2022 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).